

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan salah satu institusi keuangan yang menawarkan layanan jasa serta berperan sebagai perantara antara individu yang memiliki kelebihan dana dan individu yang kekurangan dana. Sebagai perantara bank bertanggung jawab untuk mengatur uang yang didepositkan oleh masyarakat dan dialirkan kepada mereka yang membutuhkan dana.¹ Industri perbankan merujuk pada segala aspek yang terkait dengan institusi perbankan, termasuk kelembagaan, operasi bisnis, dan metode serta prosedur yang digunakan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Industri ini termasuk salah satu industri yang sangat kompetitif terutama dalam memperebutkan pelanggan, hal ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan perbankan yang beroperasi dan juga munculnya bank syariah.²

Bank Syariah akan berusaha sebaik mungkin untuk mengalirkan kembali dana yang dibutuhkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Pendapatan bank yang diperoleh dari pembiayaan akan dibagikan kepada penabung sebagai nisbah atau proporsi bagi hasil yang telah disepakati. Inilah sistem operasional bank syariah yang dikenal dengan istilah bagi hasil.³

Pendirian bank syariah di Indonesia menunjukkan adanya kerugian dari sistem bunga (riba). Sejak Bank Muamalat Indonesia (BIM) didirikan pada tahun 1992, bank syariah telah menjadi pelopor dalam sektor keuangan syariah di Indonesia. Hal ini menjanjikan masa depan yang cerah bagi sektor keuangan syariah di Indonesia. Terutama setelah undang-undang nomor 21 tentang perbankan syariah dikeluarkan pada tahun 2008, undang-undang tersebut memberikan pijakan hukum yang kuat dan

¹ Supiani, Fawza Rahmat, Fajar Budiman, “Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah”, *Al-Bank: Journal Islamic Banking and Finance*, no. 1 (2021), 49, <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Albank>

² Abu Hasan Asy’ari, “Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Di Banjarmasin”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 7, no. 2, (2021): 160-168.

³ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 58.

merupakan bukti nyata kehadiran perbankan syariah di Indonesia.⁴

Bank Syariah dikenal dengan kebijakan bebas riba. Riba diartikan sebagai penentuan Bunga atau kenaikan jumlah dari pinjaman pokok nasabah secara tidak sah, dan menurut mayoritas ulama, riba diharamkan. Berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan Bunga dan menganggap riba halal.

Landasan hukum perbankan syariah berawal dari UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang hanya mengatur tentang perbankan secara konvensional, kemudian bank syariah sendiri dalam sistem operasinya UU tersebut dijadikan sebagai landasan hukumnya ditambah Peraturan Pemerintahan nomor 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan bagi hasil. Yang terakhir undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagai landasan hukum bank syariah.⁵ Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang bank syariah adalah surat Q.S. Ali Imron ayat 130.⁶

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*

Pandangan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah tentu saja beragam. Pandangan tersebut dapat mempengaruhi cara masyarakat memilih lembaga keuangan tertentu untuk keperluan penyimpanan atau peminjaman dana di lembaga keuangan syariah. Cara tersebut dapat berupa penilaian dan termasuk dalam sikap individu.

Pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan syariah merupakan faktor kunci dalam menilai

⁴ Natiqotul Khusna, Yudha Pratama Versiandika., “Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah”, *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, no. 2 (2021): 311-320.

⁵ Di akses dari: <https://shafiec.unu-jogja.ac.id/2021/03/landasan-hukum-bank-syariah-yang-wajib-diketahui/#:~:text=Saat%20ini%2C%20peraturan%20perundangan%20yang,tahun%202008%20tentang%20Perbankan%20Syariah> pada tanggal 13 November 2022, Pukul 22.26 WIB.

⁶ Alquran, Ali imron ayat 130, Alquran dan Terjemahannya (Bandung: Syamil Quran, 2012).

produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank-bank syariah. Namun, kurangnya promosi dan informasi yang memadai mengenai produk dan layanan bank syariah dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam kegiatan usaha bank yang berpotensi merugikan nasabah dan mengurangi minat calon konsumen untuk memilih produk bank tersebut. Oleh karena itu, persepsi yang dimiliki masyarakat sangat penting karena persepsi merupakan hasil pengamatan dan penafsiran informasi mengenai objek, peristiwa, atau hubungan yang terkait.⁷

Walaupun mayoritas penduduk Indonesia beragama islam, bukan berarti bank syariah menjadi pilihan utama masyarakat, hal ini disebabkan jaringan operasi perbankan syariah yang masih terbatas, kurangnya dukungan institusi yang lengkap dan efisien, serta minimnya sumber daya manusia yang ahli dalam bidang perbankan syariah dan sistem operasional yang belum optimal. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan pangsa pasar bank syariah di Indonesia menjadi lambat. Pemahaman masyarakat tentang bank syariah juga masih belum merata, sehingga diperlukan upaya untuk membangun kembali persepsi positif dan mengarahkan masyarakat untuk memilih bank syariah.⁸

Minat adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika memiliki kebebasan memilih. Bagaimana minat masyarakat terhadap perbankan syariah, apabila pelaksanaan perbankan syariah tidak memahami sepenuhnya tentang perbankan syariah dan produk-produknya. Tidak mengherankan jika ini menyebabkan masyarakat ragu bankan kecewa terhadap bank syariah, karena masyarakat tidak yakin bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional, karakteristik bank syariah, produk dan jasa bank syariah dan lain sebagainya.⁹

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal disuatu wilayah tertentu, hidup bersama dalam jangka waktu yang lama, berinteraksi, memiliki lambing-lambang dan norma-norma tertentu yang diatur oleh sistem hukum yang mengontrol

⁷ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 51.

⁸ Natiqotul Khusna, Yudha Pratama Versiandika., “Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah”, *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, no. 2 (2021), 312, <http://10.46306/vls.vli2>

⁹ Wiroso, *Produk Perbank Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), 10-11.

perilaku anggota masyarakat tersebut, memiliki sistem klasifikasi sosial, menyadari keanggotaannya dalam masyarakat, dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara relative mandiri.¹⁰

Dalam terminology global, sistem keuangan syariah dikenal sebagai perbankan islam atau perbankan bebas bunga. Bank islam atau yang dikenal sebagai bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan sistem bunga.¹¹

Produk merupakan segala hal yang dapat diperdagangkan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen seperti barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, property, organisasi, informasi dan ide.¹²

Beragam jenis produk yang ditawarkan oleh bank syariah diprediksi memiliki potensi dan pangsa pasar yang menjanjikan karena nasabah dapat memilih sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Namun, kenyataannya adalah masih banyak produk bank syariah yang belum dikenalkan kepada masyarakat secara luas sehingga minat dalam memilih produk bank masih sangat rendah. Oleh karena itu, bank syariah harus aktif dalam mensosialisasikan layanan mereka kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat memahami bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadist.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria Saptia Riani (2019) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah” didapatkan hasil Pengetahuan, kepercayaan, produk dan layanan berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.¹³

Desa Balerejo merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Dempet kabupaten Demak, yang berpenduduk

¹⁰ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 165.

¹¹ Muhammad, *Managemen Bank Syariah Edisi 2* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 15.

¹² Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Management Pemasaran: jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2008), 4.

¹³ Fitria Saptia Riani, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah”, (*SkripsiProgram Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung*, Lampung, 2019).

kurang lebih 5.437 jiwa. Adapun batas wilayah desa Balerejo adalah:¹⁴

1. DISEBELAH TIMUR BERBATASAN LANGSUNG DENGAN DESA SIDOMULYO
2. DISEBELAH BARAT BERBATASAN LANGSUNG DENGAN DESA KEBONSARI
3. DISEBELAH UTARA BERBATASAN DENGAN DESA GEMPOL DENOK
4. DISEBELAH SELATAN BERBATASAN LANGSUNG DENGAN DESA BRAKAS.

Desa Balerejo terdapat lima Dukuh yaitu:

1. Dukuh Tempel
2. Dukuh Maredan
3. Dukuh Balong Kendal
4. Dukuh Gendok
5. Dukuh Duari.

Desa Balerejo merupakan daerah yang cukup potensial dan memberikan banyak keuntungan kepada masyarakat yang mau bekerja dan berwirausaha. Hal ini terjadi karena wilayah balerejo mempunyai banyak lahan pertanian. Sehingga sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, adapula sebagai peternak, PNS, pensiunan PNS/TNI/Polri, Pegawai/Guru Honorer, Tukang ojek, Tukang Kayu, Wiraswasta, dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut. Adapun mata pencaharian pokok masyarakat desa balerejo:

Tabel 1.1
Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani	551 Orang
Guru	52 Orang
PNS	40 Orang
Pensiunan	27 Orang
Tukang Ojek	10 Orang
Tukang kayu/batu	13 Orang
Pengusaha Meubel	3 Orang
Wiraswasta	59 Orang

Berdasarkan dari hasil observasi awal di desa Balerejo Kecamatan Dempet, kebanyakan masyarakat sudah mengetahui keberadaan bank syariah. namun, tidak semua memanfaatkan layanan keuangan syariah karena sebagian dari mereka masih meragukan prinsip-prinsip islam yang dijalankan dalam perbankan syariah. bahkan, masih banyak yang menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja. Hal ini

¹⁴ Dokumentasi Struktur Kantor Desa Balerejo Tahun 2023

disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah sehingga sering terjadi kesalahan persepsi terhadap nilai-nilai syariah yang diterapkan dalam perbankan syariah. Masih banyak pendapat yang beredar tentang kesyariahan perbankan syariah dikalangan masyarakat Desa Balerejo, dan hal ini berdampak pada rendahnya jumlah masyarakat yang memanfaatkan layanan keuangan syariah.

Masyarakat Desa Balerejo adalah masyarakat yang mayoritas muslim, dan memiliki kesadaran akan haramnya riba dalam agama islam. Meski demikian, faktanya sebagian dari mereka masih memilih menjadi nasabah bank konvensional yang jelas-jelas menggunakan sistem riba sebagai sumber keuntungan. Hal ini disebabkan oleh, minimnya sosialisasi dan informasi yang diberikan oleh pihak bank syariah kepada masyarakat, sehingga pengetahuan mereka tentang produk perbankan syariah berkurang, dan minat untuk menggunakan produk bank syariah pun menurun. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul *Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat memilih Produk Bank Syariah Di Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah?
2. Apakah Kepercayaan Berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah?
3. Apakah Produk dan Layanan Berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan masyarakat Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh produk dan layanan masyarakat Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tentang

perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dapat dijadikan sebagai rujukan tentang pengaruh persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah.
- b. Hasil yang diperoleh dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam dunia ekonomi dan bisnis islam.

E. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini meliputi halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, menjelaskan dan menerangkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi, jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bagian inti dimana didalamnya berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran objek penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini adalah bagian terakhir yang berisi simpulan dan saran.

3. Bagian akhir
Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup,
dan lampiran-lampiran.

